VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 6 Nomor 3 Tahun 2021
P-ISSN: 2087-0678X

PENERAPAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG PADA MASA PANDEMI CPVID19

Yunara Maufiroh[1], Mohammad Afifulloh [2], Imam Safi'i [3]
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: [1] yunaramaufiroh337@gmail.com , [2]mohammad.afifulloh@unisma.ac.id , [3] imamunisma09@gmail.com

Abstract

This article aims to apply The Microsoft Teams application in online learning of Islamic Religious Education class VII Brawijaya Smart School Malang. Data from this study was obtained from observations, interviews and documentation. The results of this study show that the application of Microsoft Teams facing the implementation of online learning, the application can be one of the learning process applications for teachers and students, and facilitate students in meetings, material delivery, and assignments until the collection of assignments. As for teachers also facilitate in the delivery of materials to students.supporting factors and inhibitions of the application students do not donate too much application because the application is enough to facilitate teachers and students, and obstacles for students that is kuranya support from parents to learning during home. This shows that the use of applications in online learning is very important for learners.

Kata Kunci: *Microsoft Teams, Online Learning, PAI Learning*

A. Pendahuluan

Fenomena yang dialami saat ini yaitu adanya Virus Corona yang mewabah di Indonesia sehingga berdampak dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan secara daring atau belajar di rumah. Berawal dari pelaksanaan pembelajaran di rumah, pembelajaran dilakukan melalui media online, oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. (Sianipar Linda, 2017; Siahaan Friska, 2018; Situmorang Adi S. dkk., 2019)

Dalam hal ini, pembelajaran pendidikan agama islam memegang peran yang sangat penting dalam bekal kehidupan siswa. Menurut teori Abdul Majid dan Dian Andayani (2004: 130), Pendidikan Agama Islam merupakan awal dari upaya generasi tua untuk mengarahkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan

ThisworkislicensedunderCreativeCommonsAttributionNon Commercial 4.0 International LicenseAvailableonlineon: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index

keterampilan generasi muda agar menjadi orang yang bertakwa. Oleh karena itu dalam pembelajran Pendidikan Agama Islam sangat membutuhkan motivasi dari guru dalam proses pembelajaran saat pandemic saat ini. Yaitu dengan menerapkan aplikasi *Microsoft Teams.*

Aplikasi *Microsoft Teams* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran online yang dirancang di dalam *Microsoft* 365. Aplikasi *Microsoft Teams* adalah pusat digital yang menyatukan percakapan, konten, tugas, dan aplikasi, yang mana memungkinkan pengajar menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dan aplikasi *Microsoft Teams* ini juga bertujuan untuk memberikan suatu pengalaman pembelajaran online, seperti halnya belajar di ruang kelas, pribadi, interaktif, dan sosial. Siswa dapat bersekolah seperti biasanya yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*, meyakinkan kepada siswa dan guru untuk tetap berhubungan dan saling membantu dalam berdialog. Dan Guru dapat menggunakan aplikasi dan fungsi untuk mengukur kemajuan siswa dalam belajar sehari-hari mereka melalui "Pekerjaan Rumah" untuk mendukung gaya kerja mereka. Persis seperti di dalam kelas.

Keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih memperhatikan kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 saat ini, subjek penelitian ini adalah seorang guru dan siswa. Dalam kenyataanya proses pembelajaran daring aktifitas belajar siswa belum dapat sepenuhnya terwujud atau tidak sesuai dengan keaktifitas belajar dengan pembelajaraan daring saat ini contohnya seperti siswa bertanya disaat pembelajaran berlangsung, siswa kurang respon terhadap teori yang disampaikan oleh guru sehingga siswa juga kurang bertanggung jawab atas tugasnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa dimasa pandemi Covid-19 proses pembelajaran di sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*, aplikasi tersebut sangat membantu guru dan siswa dalam belajar mengajar karena media ini mempunyai ketetapan semangat siswa untuk belajar dan aplikasi tersebut sangat membantu para guru begitu juga dengan guru PAI. Pada latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik melaksanakan penelitian secara mendalam tentang aplikasi *Microsoft Teams* dalam pembelajaran daring dengan mengangkat judul **"**Penerapan Aplikasi *Microsoft Teams* Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Brawijaya Smart School

Malang Pada Masa Pandemi Covid 19" penelitian ini diharapkan memberikan motivasi dan memberikan solusi pada siswa terhadap permasalahan dalam pembelajaran daring yang terjadi teruma dalam bidang pendidikan di masa pandemi Covid 19 ini.

B. Metode

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam prosedur penelitiannya menhasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis yang dikumpulkan data berupa kata-kat tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku atau yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus yang merupakan satu penelitian yang dilakukan terhadap suatu " kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

Peneliti dilakukan pada bulan maret 2021. Pada penelitian ini dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang, yang terletak di Jl. Cipayung No. 8 Ketawanggede, kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Dalam peneliti ini yang menjadi narasumber adalah Guru PAI kelas VII dan lima siswa kelas VII . peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung ke lapangan dengan mengikuti jam pelajaran PAI dengan mengamati guru menyampaikan materi pada pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams.* peneliti juga mengambil data dengan dokumentasi dan juga studi dokumentasi tentang identitas sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, serta pendidik di sekolah.

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan penyimpulan data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring pendidikan agama islam kelas VII Brwawijaya smart school malang.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran,perasaan, perhatian dan keinginan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri peserta didik. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Keberadaan media dalam pembelajaran untuk mempermudahkan dalam menyampaikan pesan pembelajaran, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama dan memudahkan dalam pemahaman. Ada beberapa

aplikasi pembelajaran yang digunakan di sekolah SMP Brawijaya Smart School salah satunya yaitu *Microsoft Teams 365*

Aplikasi *Microsoft Teams* adalah hubungan digital bagi sebuah tim. Dengan itu mempersatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi di satu tempat, memungkinkan seorang guru menyiapkan suatu ruang belajar yang dinamis. Aplikasi tersebut bertujuan untuk menawarkan pengalaman pembelajaran jarak jauh sebagai pribadi, menarik dan terbuhung secara sosial seperti belajar di kelas. Aplikasi *Microsoft Teams* ini telah memungkinkan peserta didik dan guru dapat tetap berkomunikasi dan saling membantu menggunakan percakapan, dan dapat merasa seperti bertemu langsung di kelas. Di bidang pendidikan, aplikasi *Microsoft Teams* dapat digunakan sebagai ruang kelas virtual, sehingga memudahkan untuk belajar dengan lebih baik, begitu juga guru dapat melacak kemajuan atau perkembangan peserta didik dalam pekerjaan seperti sehari-hari mereka menggunakan tugas. Sama saja seperti di ruang kelas guru dapat menggunakan aplikasi dan fungsi Tim untuk mendukung cara mereka bekerja terbaik (Tim Office 365, 2020)

Penerapan aplikasi *Microsoft Teams* pada mata pelajaran PAI, guru diawal mengadakan pelatihan untuk peserta didik dalam penggunaa aplikasi tersebut, agar peserta didik menguasai aplikasi tersebut di dalam pembelajaran. Untuk melakukan pelatihan guru diawal penerapan menggunakan aplikasi zoom untuk selajutnya barulah menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*

Menurut pandangan peneliti penerapan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring pendidikan agama islam kelas VII Brawijaya Smart School sudah sesuai dengan programnya memang diawal belum menerapkan aplikasi *Mecrosoft Teams* akan tetapi menggunaka aplikasi *zoom* dan *google meet*, kemudian ada kebijakan dari sekolah untuk pembelajaran daring akan menggunakan *Microsoft Teams,* sebulum diterapkan kepada sisiwa, para guru mengadakan pelatihan untuk menerapkan kepada peserta didik, kemudian guru memberitaukan kepada siswa dalam penerapan aplikasi tersebut dan guru juga mengadakan pelatihan untuk mengetahui langkah-langkah dalam penerapan aplikasi *Microsoft Teams*.

2. Langkah-langkah penerapan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring pendidikan agama islam kelas VII Brwawijaya smart school malang.

Menurut Diptya (2020) Langkah-langkah penggunaan aplikasi *Microsoft Teams*sebagai berikut:

a. Download aplikasi *Microsoft Teams* di ditus resmi *Microsoft*.
b. Jika sudah ter-install, lalu masukan ke *Microsoft Teams* dengan mengeklik ikon aplikasi tersebut.
c. Klik menu *Teams* yang ada dijajaran menu sebelah kiri. Lalu bisa memilih untuk *join* a *team* atau *create new team.*
d. Jika ingin membuat tim baru, maka pilih menu *create new team.* Setelah itu, tulis Nama dan Deskripsi tim baru.
e. Setelah itu, menambahkan anggota di tim. Lalu bisa menambah via alamat email masing-masing.
f. Jika perlu menambahkan chanel atau saluran untuk mengumumkan informasi kepada tim berdasarkan topik yang akan dibalas
g. Klik Manage Channels, kemudian klik tanda tambah, kemudian bisa menuliskan Nama dan Deskripsi channel terbaru sesuai dengan topik yang akan dibahas.
h. Lalu pilih Standard kalau ingin saluran ini bisa dilihat semua anggota team.

Lebih ditekankan lagi bagi guru dalam langkah-langkah penerapan aplikasi *Microsoft tems* sebagai berikut:

1. Saat kita login, "klik" akun yang sudah pernah kita pakai sebelumnya atau "klik" masuk akun lain.
2. Masukan Email yang sudah terdaftar akun *Microsoft*
3. "klik" masuk, untuk masuk ke akun, lalu masukan password akun. Tetapi jika sudah pernah masuk ke akun tersebut, maka akan otomatis masuk tanpa memasukan password lagi.
4. Setelah itu, akan muncul berbagai daftar mata pelajaran. Untuk memulai percakapan atau memulai meeting, kita bisa "klik" Tim atau Teams.
5. Untuk penugasan "klik" view assignment maka kita bisa liat tugas yang diberikan oleh guru
6. Kemudian untuk pengumpulan tugas kita bisa langsung "klik" tambahkan tugas untuk pengumpulan tugas.
7. Setelah itu kita "klik" untuk mengunggah dari perangkat tersebut, untuk mengunggah tugas dari penyimpanan telpon kita atau di laptop kita, lalu pilih dokumen yang akan di upload.
8. Setelah itu "klik" kumpulkan
9. Kemudian kita bisa lihat atau mengecek tugas kita dari semua saluran dengan cara "klik" Assigment.

10. Dan nanti akan muncul tugas-tugas yang belum kita kumpulkan atau belum kita selesaikan. Jika sudah terkumpulkan maka akan ada tulisan "tidak ada lagi tugas yang harus dikumpulkan".

Menurut pandangan peneliti dalam langkah-langkah penerapan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam kelas VII Brawijaya Smart School yaitu cara penggunaannya sangat mudah atau praktis untuk digunakannya, Karena ketika peserta didik login sudah langsung masuk dan langsung mengikuti meeting yang sudah disiapkan oleh guru dan mulailah guru dan peserta didik mulai untuk berkomunikasi langsung ,begitu juga dalam penugasan siswa langsung bisa liat di dalam aplikasi tersebut di kolong assignment maka peserta didik bisa langsung mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh guru, kemudian dalam pengumpulan tugas peserta didik bisa langsung klik tambahkan tugas kemudian masukan file yang akan dikumpulkan, setelah sudah dikumpulkan peserta didik bisa langsung mengecek sudah terkumpulkan atau belum, oleh karena itu aplikasi *Microsoft Teams* ini sangatlah cocok untuk digunakan pembelajaran daring dimasa pandemi Covod 19 saat ini.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring pendidikan agama islam kelas VII Brwawijaya smart school malang.

Adapun faktor pendukung dalam melakukan pembelajaran *online,* salah satunya yaitu meningkatkan kadar interaksi antara siswa dengan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cangkupan yang luas dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *Miccrosof Teams* terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Menurut Zuhairini ada beberapa faktor pendukung dalam suatu pembelajaran diantaranya yaitu sikap mental pendidik, kemampuan peserta didik, dan media. (Siahaan,2002 dalam (Waryanto,2006))

Aplikasi *Microsoft Teams* sangat membantu siswa dan guru, aplikasi tersebut sama seperti tatap muka di kelas, sehingga para peserta didik mudah dalam penugasan begitu juga dalam pengumpulan tugas, didalam penyampaian materi siswa juga memahami apa yang disampaikan oleh guru. sedangkan dari sisi guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik juga mempermudah untuk mengakses video ataupun *power point* sehingga guru untuk menjelaskan materi kepada peserta didik itu sangatlah mudah dan untuk penugasan guru cukup

mengupload file, jadi siswa mengetahui tugas yang diberikan guru di kolong *assignment*. Oleh karna itu sekolah SMP Brawijaya Smart School memilih aplikasi *Microsoft Teams* sebagai pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19.

Sedangkan faktor penghabat peneliti melihat dari penerapan aplikasi *Microsoft Teams* hanya terkendala di sinyal sehingga peserta didik tidak faham ketika guru menyampaikan teori yang diberikan dan ketika meeting berlangsung terkadang ada salah satu peserta didik keluar masuk di ruang kelas aplikasi tersebut ternyata ketika guru menanyakan terkendala pada sinyal karna tempat tinggal mereka berbeda-beda tempat dan juga bisa ketika mati lampu.

Ditekankan oleh Guru PAI bahwasannya faktor pendukung Alhamdulillah di SMP Brawijaya *Smart School* dikalangan kelas menengah keatas sehingga masalah laptop kemudian hp begitu juga jaringan itu tidak ada keluhan gak ada hambatan karna ibu dan bapak guru juga sudah difasilitasi dengan sekolah seperti komputer untuk pembelajaran tersebut, begitu juga ibu dan bapak guru sudah punya laptop sendiri dan jaringan sudah ada dari sekolah. kalau penghabatannya dari siswa mungkin pada saat pembelajaran berlangsung tiba-tiba jaringan terputus terkadang juga mati lampu karena disetiap daerah tidak sama apa lagi dimasa ujian ujian ini tiba-tiba nilainya ada yang rendah kemungkinan itu dikarnakan permasalan jaringan ataupun karna mati lampu sedangkan siswa tidak melapor dan akhirnya nilainya rendah dan diadakan ujian susulan, kalau dari segi sarana tidak ada hambatan mungkin hanya di segi teknis umumnya saja, mungkin juga karna kita belum bisa mendeteksi pada saat menjelaskan materi ketika dirumah atau disekolah, juga anak-anak itu secara keseluruan bisa mendengarkan atau tidak, itu kadang kala yang kita tidak bisa melacak kesana cuman yang kita bisa lakukan ketika ada waktu-waktu tertentu mungkin diselentukkan satu perseorangan diajak untuk siapa yang aktif atau tidak

Menurut pandangan peneliti dalam faktor pendukung dari sisi sekolah sudah cukup mendukung karena sekolah sudah memvasilitasi siswa dengan data internet, jadi tergantung peserta didiknya dalam menyikapi atau mempergunakannya dalam pemebelajaran daring tersebut, begitu juga dengan guru sudah divasilitasi dengan adanya komputer disekolah dan wifi di setiap ruangannya jadi guru tinggal memanfaatkan dengan baik dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi *Microsoft Teams* menjadi aplikasi dalam pembelajaran daring pada saat pandemi. Aplikasi tersebut bisa menjadi salah satu media pembelajaran bagi guru dan siswa, dan aplikasi sangat mempermudah dalam proses pembelajaran daring saat pandemi Covid 19.
2. Langkah-langkah penerapan aplikasi *Microsoft Team.*
   a. "Login" akun yang pernah digunakan dan masukan Email yang sudah terdaftar.
   b. Klik "masuk" dan masukan password dan pilih mata pelajaran untuk memulai meeting.
   c. Untuk penugasan klik "view assignment" dan untuk pengumpulan tugas klik "tanda tambah" kemudian mengunggah file yang akan dikumpulkan lalu klik "kumpulkan"
   d. Kalau sudah dikumpulkan kita bisa liat di klik "*Assignment*" kalau sudah tidak ada tugas maka tertulis tidak ada tugas yang harus dikumpulkan.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan aplikasi *Microsotf Teams.*

   Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam kelas VII meliputi beberapa faktor, faktor menjadi pendukung yakni: siswa tidak terlau banyak menggunaka aplikasi. Sedangkan faktor menjadi penghambat yakni: terkendala sinyal serta kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua. Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran untuk ke depannya ialah agar siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran daring, dan guru selalu memberikan support, dukungan dan motivasi, begitu juga dari orang tua selalu memotivasi anaknya dalam pembelajaran selama dirumah, agar pembelajaran berjalan dengan lacar dansesuai tujuan.

Daftar Rujukan

Diptya. 2020. *Cara Menggunakan Microsoft Teams Di HP & Laptop, Buat Meeting Online.* Diakses Di https://jalantikus.com/tips/cara-menggunakan-microsoft-teams/

Hamid Musthofa, A, Juliana Masrul&Ramadhani Rahmi, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. Hal.

Safi'I Imam, dkk. 2020. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajaar Siswa Di SMA Negeri 2 Malang. VICRATINA, 5 (5), http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/8080

Situmorang Adi, S. 2020. *Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar,* Pendidikan Matematika FKIP Univ. HKBP Nommensen. SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied Vol. 02, No.01, 30-35

Windhiyana Pratiwi, E, 2020. Dampak Covid19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Sebuah Perguruan Tinggi Krieten Di Indonesia. Jalan Diponegoro No. 52-60, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711. Perspektif Ilmu Pendidikan http://doi.org/10.21009/PIP.341.1 Volume 34 Issue 1 April 2020 p-ISSN: 1411-5255 e-ISSN: 2581-2297